

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pada data yang dikumpulkan berupa kalimat atau kata-kata yang ditransformasi kedalam angka.⁸⁶ Data dalam bentuk angka tersebut lalu diolah menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan internal *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, karena peneliti memakai kuesioner sebagai sumber data utama. Metode survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bermaksud untuk mengetahui hubungan antar dua variabel ataupun lebih.⁸⁷

⁸⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 20.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hal. 31

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek dengan kualitas serta kriteria tertentu sesuai dengan yang ditentukan peneliti, kemudian dipelajari lalu ditarik kesimpulan.⁸⁸ Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni pelaku UMKM yang tersebar di 11 desa di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Yaitu Desa Ngrayung, Desa Wonorejo, Desa Jajar, Desa Gandusari, Desa Sukorejo, Desa Wonoanti, Desa Widoro, Desa Karanganyar, Desa Melis, Desa Krandegan dan Desa Sukorame. Menurut data terakhir, menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di sebelas desa tersebut adalah sebanyak 5.857 pelaku UMKM.

2. Sampling

Sampling ialah metode yang dipergunakan dalam menentukan sampel penelitian.⁸⁹ Penelitian ini memakai teknik *Cluster Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berumpun). *Cluster Random Sampling* merupakan teknik sampling dimana peneliti mengkategorikan populasi dalam beberapa kelompok terpisah yang disebut *cluster*. Kemudian, dari *cluster* tersebut diambil sampel yang dipilih secara *random*.

⁸⁸ Muslich Anshori & Sri Iswati, *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 2

⁸⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: FEBI IAIN Tulungagung, 2018), hal. 31.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti, lalu dijadikan responden dan dipandang sifat-sifatnya bisa mencerminkan dari keseluruhan populasi.⁹⁰ Teknik pada penelitian ini yakni *cluster random sampling*. Berikut merupakan tahapan dalam pengambilan sampel:

- a. Tahap populasi pertama, dilakukan pengelompokan UMKM berdasarkan wilayah penelitian di Kecamatan Gandusari, dimana Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek terbagi dalam 11 bagian wilayah desa yaitu Desa Ngrayung, Desa Wonorejo, Desa Jajar, Desa Gandusari, Desa Sukorejo, Desa Wonoanti, Desa Widoro, Desa Karanganyar, Desa Melis, Desa Krandegan dan Desa Sukorame.
- b. Tahap populasi kedua, diambil pelaku UMKM yang dipilih secara acak dari masing-masing Desa.

Selanjutnya menentukan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

⁹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 141

Berdasarkan rumus slovin tingkat kesalahan 10% dapat diukur besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{5.857}{(1+5.857(0,1)^2)} = \frac{5.857}{59,57} = 98,32$$

Berdasarkan perhitungan nilai sampel di atas, didapatkan jumlah sampel 98,32 lalu dibulatkan kebuluhan terdekat yaitu 99 UMKM yang dianggap mewakili keseluruhan UMKM di enam desa di Kecamatan Gandusari. Kemudian supaya proporsi sampel menyebar di setiap desa, maka dapat didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Sampel pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari
Kabupaten Trenggalek

No	Desa	Populasi	Sampel
1	Desa Sukorejo	1379	$\frac{1379}{5857} \times 99 = 23$
2	Desa Wonorejo	1078	$\frac{1078}{5857} \times 99 = 18$
3	Desa Gandusari	913	$\frac{913}{5857} \times 99 = 15$
4	Desa Sukorame	687	$\frac{687}{5857} \times 99 = 12$
5	Desa Ngrayung	596	$\frac{596}{5857} \times 99 = 10$
6	Desa Wonoanti	336	$\frac{336}{5857} \times 99 = 6$
7	Desa Melis	207	$\frac{207}{5857} \times 99 = 4$
8	Desa Widoro	189	$\frac{189}{5857} \times 99 = 3$

9	Desa Jajar	164	$\frac{164}{5857} \times 99 = 3$
10	Desa Karanganyar	155	$\frac{155}{5857} \times 99 = 3$
11	Desa Krandegan	153	$\frac{153}{5857} \times 99 = 2$
Jumlah		5857	99

Sumber: Data sekunder yang diolah (DiskopUKM Jatim, 2021)

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan himpunan fakta, keterangan ataupun angka yang ditarik sebuah kesimpulan.⁹¹ Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer, karena didapatkan langsung dari pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Data tersebut diperoleh dengan cara membagikan kuesioner pada pelaku UMKM.

2. Variabel

Variabel adalah konstruk/sifat yang hendak dipelajari.⁹² Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yakni:

- a. Variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan internal *locus of control* (X3)

⁹¹ Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 79

⁹² Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: FEBI IAIN Tulungagung, 2018), hal. 31

- b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan yang hendak digunakan peneliti mengukur variabel dalam penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data untuk selanjutnya dilakukan analisis guna menjawab tujuan penelitian.⁹³

Dalam penelitian memakai skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* adalah skala untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat ataupun fenomena sosial lainnya. Pemberian skor pada kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan lima tingkat preferensi jawaban sebagai berikut.⁹⁴

Tabel 3.2
Skala Pengukuran *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Keterangan	Skor	Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

⁹³ Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 23

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 25

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni kuesioner.⁹⁵ Kuesionir adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah responden melalui seperangkat pertanyaan/ Pernyataan untuk dijawab. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, kuesioner ini diberikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat untuk memperoleh data penelitian serta menggali variabel yang hendak diteliti.⁹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menentukan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Perilaku Manajemen Keuangan (Y) ⁹⁷	a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan c. Kegiatan menabung d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan f. Monitoring pengelolaan keuangan g. Evaluasi pengelolaan keuangan	Skala likert

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 29

⁹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 33

⁹⁷ Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". *Jurnal Nominal*, Vol. 7 No. 1, 2018, hal. 96-110

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Pengetahuan Keuangan (X1) ⁹⁸	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan pengelolaan keuangan b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan d. Pengetahuan uang dan asset e. Pengetahuan tentang suku bunga f. Pengetahuan tentang kredit g. Pengetahuan dasar tentang asuransi 	Skala likert
Sikap Keuangan (X2) ⁹⁹	<ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi terhadap keuangan pribadi b. Filsafat utang c. Keamanan uang d. Menilai keuangan pribadi 	Skala likert
Internal Locus Of Control (X3) ¹⁰⁰	<ul style="list-style-type: none"> a. Segala yang dicapai individu dalam hidup adalah hasil dari usaha yang telah dilakukan sendiri b. Menjadi wirausaha sangat tergantung kemampuan saya c. Keberhasilan yang terjadi adalah hasil dari kerja keras saya sendiri d. Apa yang diperoleh bukan karena keberuntungan e. Saya mampu menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya f. Hidup saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri g. Kegagalan yang saya alami akibat dari perbuatan saya sendiri 	Skala likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, untuk memperoleh instrumen yang valid serta reliabel perlu dilakukan uji kualitas data meliputi uji validitas serta uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

⁹⁸ Zenika Aprilia, *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge dan Personal Income terhadap Financial Management Behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

⁹⁹ Fatimatus Zahroh, *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7*. (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

¹⁰⁰ I Kade Aris Friatnawan Dusak & Ida Bagus Sudiksa, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 8, 2016, hal. 5184-5214

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji untuk memastikan instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji ini untuk mengetahui tingkat kecermatan dari alat ukur, dalam penelitian ini kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid jika pernyataan yang digunakan bisa menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh pernyataan tersebut.¹⁰¹ Pada penelitian ini uji validitas menggunakan software SPSS 25. Dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 10%, dan sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus df (*degree of freedom*) = $n - 2$ dimana n adalah jumlah sampel.

2) Uji Realibilitas

Uji Reabilitas yakni uji yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran yang digunakan tetap menghasilkan data yang sama, jika dilakukan pengukuran sebanyak dua kali maupun lebih dengan gejala yang sama serta memakai alat ukur yang sama juga.¹⁰² Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau akurat apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Adapun rumus Cronbach Alpha adalah:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

¹⁰¹ Victor Trismanjaya Hulu & Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal*. (Sumatera Utara: Yayasan kita menulis, 2019), hal. 56

¹⁰² *Ibid.*, hal 58.

Keterangan:

r_x : reliabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah pengujian untuk mengetahui didalam model regresi apakah ada korelasi yang tinggi/semipurna antar variabel bebas.¹⁰³ Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun rumus VIF adalah:

$$VIF = \frac{1}{1 - r_j^2}$$

Keterangan:

r_j^2 : koefisien determinasi antar variabel

¹⁰³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 19

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda yaitu metode pendekatan untuk pemodelan hubungan dua ataupun lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan dilakukannya pengujian ini yakni untuk mengukur pengaruh dari dua ataupun lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁴ Alat bantu yang digunakan yakni software SPSS versi 25. Persamaan dasar dan analisis regresi sederhana adalah:

a. Model Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku manajemen keuangan

X₁ = Pengetahuan keuangan

X₂ = Sikap keuangan

X₃ = Internal *locus of control*

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

a = Konstanta regresi

e = Error term

Bentuk model regresi dapat dilihat dari tabel *unstandardized coefficients*. Setiap peningkatan satu satuan variabel bebas maka menurunkan satu satuan variabel terikat.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 13

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁵ Pengujian koefisien determinasi dapat diketahui apabila nilai koefisien (R^2) adalah diantara 0 dan 1. Ketika nilai (R^2) mendekati angka 1 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dan sebaliknya. Adapun rumus R^2 adalah

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien deterinasi

RSS : Jumlah kuadrat residual

TSS : Jumlah kuadrat total

c. Uji f

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.¹⁰⁶ Pengujian simultan terhadap koefisien regresi menggunakan uji f pada tingkat kesalahan 10%. Untuk mencari f tabel yaitu *degree of freedom* (df1) = k-1 dimana k adalah jumlah variabel, *degree of freedom* (df2) = n-k

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 97

¹⁰⁶ Damodar Gujarati, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. (Jakarta: Erlangga, 2003)

dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah hasil df_1 . Rumus uji f hitung adalah:

$$F = \frac{MS_{reg}}{MS_{res}}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

MS_{reg} : *Mean Square Regresi*

MS_{res} : *Mean Square Residu* (kesalahan)

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel.
 - a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) nilai $sig. < \alpha = 10\%$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) nilai $sig. > \alpha = 10\%$, maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

d. Uji t

Uji t yaitu untuk mengukur pengaruh serta signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁷ Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dengan uji t menggunakan tingkat kesalahan 10%. Untuk mencari t tabel menggunakan ketentuan *degree of freedom* (df) = n-k, dimana n adalah besarnya sampel, k adalah jumlah variabel. Adapun rumus untuk uji t adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_{hitung} : nilai t hitung

b : koefisien regresi

Sb : Standar error

Dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 98

2) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Nilai *sig.* $< \alpha = 10\%$, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Nilai *sig.* $> \alpha = 10\%$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik yakni mempunyai nilai residual berdistribusi normal.¹⁰⁸ Pada penelitian, uji normalitas terhadap residual menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* dengan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 10\%$. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari angka probabilitas dengan ketentuan jika nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 10\%$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada dasarnya untuk mengetahui didalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain

¹⁰⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 114

tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yakni model regresi homoskedastisitas.¹⁰⁹

Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode *uji park*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan *uji park* yakni apabila nilai $sig. > \alpha = 10\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai $sig. < \alpha = 10\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi yakni bertujuan mengetahui didalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi menggunakan metode *Run-test*, dasar pengambilan keputusan yakni apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 10\%$ berarti data penelitian tidak mengalami autokorelasi, dan sebaliknya.

¹⁰⁹ *Ibid.*, .hal. 112